

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

B. Jenis Penelitian

Penelitian Deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan masalah kesehatan yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk.⁽²⁴⁾

Studi Kasus adalah meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat bermakna satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu permasalahan. Suatu unit yang menjadi kasus secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor – faktor yang mempengaruhi, kejadian – kejadian yang muncul sehubungan dengan kasus, tindakan dan reaksi kasus kepada suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Metode ini dilakukan karena terkait dengan permasalahan perencanaan obat di Puskesmas Bulu Lor.⁽²⁴⁾

C. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian ini yang dimaksud yaitu variabel yang akan diteliti, meliputi :

1. SDM
2. Metode
3. Kebijakan

Tabel 3.1
Daftar Nama Variabel, Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	SDM	Pendapat Subjek Penelitian terkait dengan keterlibatan petugas kesehatan Puskesmas dalam perencanaan obat..
2.	Metode	Pendapat Subjek Penelitian terkait metode yang digunakan dalam merencanakan obat di Puskesmas.
3.	Kebijakan	Peraturan perencanaan obat yang ada pada Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dipilih adalah Asisten Apoteker, Dokter dan Kepala Puskesmas yang bekerja di Puskesmas Bulu Lor dan Kepala Seksi Farmasi, Makanan dan Perbekalan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota. Kriterianya adalah :

1. Hasil dari penelitian telah ditentukan Informan Utama yaitu Asisten Apoteker Puskesmas Bulu Lor.
2. Sumber data yang digunakan untuk Informan *Crosscheck* yaitu Dokter dan Kepala Puskesmas yang bekerja di Puskesmas Bulu Lor dan Kepala Seksi Farmasi, Makanan dan Perbekalan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota.
3. Informan Utama dan Informan *Crosscheck* bersedia berpartisipasi menjadi Subjek Penelitian.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan penelitian ini adalah :

a. Data primer

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam kepada Informan Utama yaitu Asisten Apoteker Puskesmas Bulu Lor dan *Crosscheck* Dokter dan Kepala Puskesmas yang bekerja di Puskesmas Bulu Lor dan Kepala Seksi Farmasi, Makanan dan Perbekalan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota. Peneliti akan mendapatkan informasi lebih dalam mengenai. Metode ini dipilih karena:

- 1) Mendapatkan informasi yang cepat serta akurat.
- 2) Masalah sebagian besar subjek penelitian mengatakan atau mengeluarkan semua hal yang relevan.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data berikutnya menggunakan data sekunder atau data pendukung untuk penelitian ini berupa LPLPO, LBO, Data Kepegawaian, SOP, Alur Permintaan Obat, Protap dan data – data lain yang dibutuhkan.

1) Teknik Pengambilan Sampel

Memilih Non Random Sampling yaitu pengambilan sampel bukan secara acak atau random adalah pengambilan sampel yang tidak berdasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata berdasarkan kepada segi – segi kepraktisan belaka. Dari beberapa teknik yang ada, metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.⁽²⁴⁾

Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan untuk pelaksanaan penelitian, yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti itu sendiri. Secara

bahasa, arti *purposive* artinya = sengaja. Jadi kalau secara sederhananya, *Purposive Sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja. Peneliti menentukan sendiri sampel yang akan dipilih karena ada pertimbangan tertentu. Jadi sampel yang diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti.⁽²⁴⁾

Kata lain *Purposive Sampling* disebut juga *Judgmental Sampling*, yaitu artinya pengambilan sampel berdasarkan 'penilaian (*judgement*) peneliti mengenai siapa saja yang dapat atau pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel. Oleh karena itu agar sangat tidak subjektif, peneliti wajib mempunyai latar belakang pengetahuan tertentu mengenai sampel yang dimaksud (populasinya) agar benar – benarmendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian (memperoleh data yang akurat)⁽²⁴⁾.

F. Instrumen Penelitian

Bahan dan alat yang digunakan untuk penelitian ini antara lain :

1. Yang mempunyai hak sebagai alat pengumpul data ialah peneliti itu sendiri.
2. Untuk melakukan wawancara mendalam, alat bantu yang digunakan berupa sebuah daftar pertanyaan yang berisi tentang pertanyaan yang terbuka dan mendalam pada panduan wawancara.
3. Menggunakan alat perekam suara yang digunakan merupakan aplikasi perekam suara pada *smartphone*.
4. Kamera dari *smartphone* untuk pengambilan gambar atau foto.

G. Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif yang bersifat terbuka yaitu dengan menggunakan proses berfikir induktif, yang pengujinya bertitik tolak pada data yang terkumpul kemudian disimpulkan. Data kualitatif

diperoleh dan diolah menggunakan metode pengolahan analisa deskripsi isi metode pengolahan deskripsi isi terdiri dari beberapa, antara lain :

1) Pengumpulan data

Melakukan pengumpulan data wawancara mendalam. Lalu hasilnya ditulis kedalam bentuk observasi dan catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2) Pengkategorian data

Pengkategorian (penyusunan kategori) adalah salah satu seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu.

3) Reduksi data

Mereduksi data dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi merupakan suatu usaha dalam membuat rangkuman yang inti. Proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Dengan reduksi data peneliti akan mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti.

4) Menyajikan data dalam bentuk naratif

5) Penarikan kesimpulan / verifikasi

Sajian dibahas dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang pernah diteliti kemudian ditarik suatu kesimpulan secara umum.

H. Teknik Perencanaan Keabsahan data

Pada penelitian kualitatif validitas intenal dilakukan dengan menggunakan pendekatan dengan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian, yang akan digunakan untuk *crosscheck* dalam penelitian ini adalah Dokter, Kepala Puskesmas dan Kepala Seksi Farmasi, Makanan dan Perbekalan Kesehatan

Dinas Kesehatan Kota dengan kriteria subjek penelitian bersedia untuk dilakukan wawancara mendalam.

Realibilitas pada penelitian ini dapat dicapai dengan auditing data. Auditing data adalah proses pemeriksaan terhadap alur analisis data untuk mengetahui proses munculnya kesimpulan penelitian. Realibilitas data dapat dicapai dengan melakukan pemeriksaan kelengkapan hasil pengambilan data, misalnya membandingkan hasil rekaman dengan catatan hasil wawancara atau dengan melihat data dari Puskesmas tersebut.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1) Tahap pra lapangan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan kegiatan meliputi :

- a) Menentukan topik penelitian.
- b) Menentukan judul penelitian.
- c) Melakukan survei awal.
- d) Menyusun proposal penelitian.

2) Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a) Melakukan wawancara mendalam dengan subjek penelitian.
- b) Melakukan observasi.

3) Tahap Analisis data

Analisis data dilakukan setelah melakukan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data. Pengkategorian data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4) Kriteria analisis

Beberapa kriteria analisis dari hasil wawancara terhadap subjek peneliti yaitu terdiri dari sebagian kecil jika <4 orang, sebagian atau separuh jika setengah dari subjek penelitian dan sebagian besar jika >4 orang.